

# LAMPIRAN

### PERANCANGAN MEDIA VISUAL BUDAYA BERES-BERES UNTUK MEMBANGUN KEBIASAAN BERSIH BAGI REMAJA DI CAFE

Oleh : Gisela Christa Bella | 17.L1.0027  
Pembimbing : Arwin Purnama Jati S.Sn., MA

**Masalah :**

Semakin maraknya perkembangan bisnis kedai kopi atau coffee shop saat ini beriringan dengan kebiasaan yang dimiliki oleh para remaja jaman sekarang yaitu nongkrong di cafe. Dari gaya hidup atau kebiasaan para remaja tersebut, banyak ditemukan kasus-kasus kurangnya kesadaran para remaja untuk membiasakan diri sebagai pelanggan café untuk dapat membuang dan membersihkan wadah bekas minuman atau makanan mereka sendiri. Mereka cenderung sering lupa, malas, dan memiliki sifat yang bebal terhadap suatu himbauan. Hal ini menjadi sebuah kebiasaan negatif yang akan berdampak di kehidupan mereka selanjutnya dan untuk kebaikan di masa depan terkait dengan membuang sampah pada tempatnya.

**Solusi :**

Perancangan media visual dijadikan sebagai solusi untuk mengatasi kasus yang ditemukan oleh perancang. Media visual akan berupa poster, stiker meja, stiker lantai, x-banner, dan juga merchandise berupa pin yang akan digunakan oleh barista cafe dan juga stiker yang akan dibagikan kepada pelanggan cafe setelah melakukan pembayaran di kasir. Media visual ini memiliki tujuan untuk mengajak sekaligus sebagai pengingat target untuk dapat melakukan aksi budaya beres-beres. Desain memiliki bentuk yang simpel dan memiliki pesan persuasif. Ditempatkan secara langsung di cafe dengan maksud agar dapat lebih dekat dengan target dan pesan dapat tersampaikan secara efektif.

### Gambaran Project

#### 1.1. Logo



**BeresinYuk**

#### 1.2. Media Visual Stiker Meja



(Stiker Meja Bulat)



(Stiker Meja Kotak)




#### 1.3. Media Visual Stiker pada Tempat Tissue dan Asbak



(Stiker Tissue Toilet)



(Stiker Tissue Kotak)

#### 1.4. Media Visual Stiker Lantai



(Stiker Asbak Sisi 1)



(Stiker Asbak Sisi 2)







#### 1.5. Media Visual Poster





#### 1.6. Media Visual Merchandise



(Pin Apron Barista)





(Stiker Pemesanan Dine In)



(Stiker Pemesanan Take Away)



#### 1.7. Media Visual X-Banner






**2.63%** PLAGIARISM  
APPROXIMATELY

**0.05%** IN QUOTES

## Report #13403515

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Seiring berkembangnya jaman, keberadaan caf semakin banyak dijumpai di berbagai titik di tanah air, salah satunya di Kota Semarang. Menurut Ernest Christoga, owner di salah satu caf di Semarang mengatakan bahwa bisnis kopi di Semarang saat ini bisa disetarakan dengan Bandung dan Jakarta. Saat ini banyak sekali didirikannya caf-caf di Kota Semarang, mulai dari caf yang tempatnya kecil hingga yang menyediakan banyak tempat duduk untuk para pengunjungnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), caf merupakan tempat minum kopi yang pengunjungnya dihibur dengan musik dan pengunjung dapat memesan minuman seperti kopi, teh, bir, dan makanan-makanan ringan. Berbagai konsep yang unik dan fasilitas-fasilitas menarik, serta memberikan kenyamanan bagi pengunjungnya membuat kedai kopi atau yang kerap kali disebut sebagai caf ini menjadi sasaran tempat yang banyak diincar oleh berbagai kalangan terutama para remaja. Semakin maraknya perkembangan bisnis kedai kopi atau coffee